

---

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL *WHATSAPP* TERHADAP  
KEAKTIFAN SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI BISNIS KELAS X  
SMK NEGERI 2 BOYOLANGU TAHUN AJARAN 2018/2019**

<sup>1</sup>Mega Widhiyarsi, <sup>2</sup>Nailariza Umami, <sup>3</sup>Imam Sukwatus Suja'I

<sup>1,2,3</sup> Economic Education Program, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) PGRI,  
Tulungagung, Indonesia

[megawihiyasa@gmail.com](mailto:megawihiyasa@gmail.com), [nailariza@stkipgritulungagung.ac.id](mailto:nailariza@stkipgritulungagung.ac.id),  
[imam.sujai@stkipgritulungagung.ac.id](mailto:imam.sujai@stkipgritulungagung.ac.id)

**Abstract**

Research this discuss about use social media influence WhatsApp to activity students in learning economy the business. Study this on the background backwards by the amount students who use social media WhatsApp on their smartphones and always bring it everywhere they go including in the environment school. The research aims to find out whether or not the influence of social media WhatsApp to the activity students in economy the business learning. This is experiment research with pre-experimental method and uses pre-test post-test research design. The subject research is students in X-class banking 2 SMKN 2 Boyolangu this sample taken based on the cluster sample. The research uses the instrument of observation. In class, this data taken before and after treatment where the materials given at learning to use the application WhatsApp. Technique analysis hypothesis use a sign test obtained results  $p$   $0,021 \leq \alpha$   $0,025$  and  $Z_{count}$  amount to  $2,309 > Z_{table}$  amount to  $1,96$ , so  $H_0$  is rejected and Wilcoxon matched pairs with obtained results  $p = 0,021 \leq \alpha = 0,025$  and  $Z_{count}$  amount to  $2,827 > Z_{table}$  amount to  $1,96$ , then  $H_0$  is rejected. Thus in this research stated there is the influence of social media WhatsApp use to activity learn students X-class banking 2 on the learning of economics the business.

**Keywords:** social media WhatsApp, the liveliness of the students

**History of Article:**

*Received* : (22-07-2019), *Accepted* : (19-08-2019), *Published* : (31-10-2019)

---

**Citation:**

Widhiyarsi, M., Umami N., & Suja'I, IS (2019) Pengaruh Penggunaan Media Sosial Whatsapp Terhadap Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis Kelas X Smk Negeri 2 Boyolangu Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 12(2), 94-98

---

## PENDAHULUAN

Di era ini perubahan-perubahan yang muncul ditandai dengan adanya beragam teknologi yang memiliki dampak perubahan komunikasi bagi pengguna. Menurut Nurjaman, (2018) menyatakan bahwa "... Diera milenial seperti sekarang ini jarak bukan lagi menjadi masalah dalam menjalankan proses pembelajaran. Melalui kecanggihan teknologi materi bisa dengan mudahnya disampaikan ke siswa. Termasuk pendidikan karakterpun akan mudah tersampaikan dengan baik". Dengan adanya fenomena ini berbagai kalangan masyarakat dapat menikmati fasilitas-fasilitas untuk mendukung kebutuhan akan komunikasi dan pendidikannya.

Di SMKN 2 Boyolangu penggunaan *smartphone* sudah sangat awam digunakan oleh para siswa di sekolah tersebut. Di SMKN 2 Boyolangu juga memberikan fasilitas berupa *WiFi* untuk mempermudah siswa tersambung dengan jaringan internet. Dengan adanya *smartphone* juga dapat mempermudah siswa dan guru dalam berkomunikasi. Kebanyakan siswa dan guru menggunakan media sosial *WhatsApp*. Akan tetapi penggunaannya masih sebatas sebagai alat komunikasi sehingga pemanfaatan media sosial *WhatsApp* belum maksimal. *WhatsApp* juga dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran dikarenakan pada *WhatsApp* terdapat fitur yang mempermudah penggunaannya untuk mengirim dan menerima file dokumen yang dapat mempermudah siswa dan guru bertukar informasi mengenai pembelajaran.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu tentang pengaruh penggunaan media sosial *WhatsApp* seperti yang dilakukan oleh Suryadi, Ginanjar, Priyatna (Edi Suryadi, M. Hidayat Ginanjar et al., 2018) dengan judul Pengaruh Sosial Media *Whattshap* dan Pengaruhnya Terhadap Disipin Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilakukan di SMK Anali Kimia YKPI Bogor. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan social media *whattshap* terhadap disiplin belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hasil dari penelitian ini adalah  $r_{xy}$  yang besarnya 0,921 adalah jauh lebih tinggi dari pada  $r_{tabel}$  yang besarnya 0,266 dan 0,345. Ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara variable X dan variable Y. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian yang dilaksanakan adalah untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh pemanfaatan media social *Whattshapp* terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi bisnis siswa. Dengan demikian penulis memiliki keinginan untuk melaksanakan penelitian dengan judul Pengaruh Penggunaan Media Sosial *WhatsApp* Terhadap Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis Kelas X SMK Negeri 2 Boyolangu Ajaran 2018/2019.

Penelitian ini memiliki rumusan masalah yaitu "pengaruh penggunaan media sosial *WhatsApp* terhadap keaktifan siswa pada mata pembelajaran ekonomi bisnis kelas X SMK Negeri 2 Boyolangu Tahun Ajaran 2018/2019" yang tujuannya adalah mengetahui pengaruh Penggunaan Media Sosial *WhatsApp* Terhadap Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis Kelas X SMK Negeri 2 Boyolangu Tahun Ajaran 2018/2019. Peneliti berharap dengan penelitian ini mampu memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis dalam mempermudah pembelajaran Menggunakan media yang peneliti gunakan

Keaktifan adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan (Sardiman, 2001). Keaktifan siswa dalam belajar merupakan segala kegiatan yang bersifat fisik maupun non fisik siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar yang optimal sehingga dapat menciptakan suasana kelas menjadi kondusif (Wibowo, 2016). Dapat disimpulkan, keaktifan merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan pada saat kegiatan belajar mengajar yang bersifat fisik dan non fisik agar menciptakan suasana kelas yang kondusif.

Media sosial adalah kata yang mengandung banyak sekali arti dan didefinisi dengan pengertian yang tidak sama. Salfok misalnya menjelaskan bahwa media social mereferensikan



pada serangkaian aktivitas, praktis dan perilaku diantara komunitas orang yang berkumpul secara online untuk berbagai informasi, pengetahuan dan opini dengan menggunakan media percakapan (*conversational media*). Safko & Brake (2009) menjelaskan bahwasannya media percakapan sendiri merupakan aplikasi berbasis web yang membuat produk dan transmisi konten berbentuk kata-kata, gambar, video dan audio menjadi mungkin dan mudah (Gumilar, 2015). Menurut (Saleh & Pitriani, 2018) media sosial adalah media yang di desain untuk memudahkan interaksi social yang bersifat interaktif dan dua arah. Media social berbasis pada teknologi internet yang mengubah pola penyebaran informasi dari yang sebelumnya bersifat satu ke banyak audiens. Dari adanya pemaparan diatas maka dapat disimpulkan media social merupakan media untuk mempermudah komunikasi baik antar individu maupun kelompok untuk berbagi informasi maupun pengetahuan melalui media online dengan memanfaatkan teknologi internet.

Menurut (Fauzi, 2017) *WhatsApp* adalah aplikasi media sosial yang dapat melakukan *text/voice chat, photo sending, video sending, document sending* dan *location sending*. Sehingga dengan media sosial *WhatsApp* ini dapat mengkontruksi sebuah budaya pada generasi melek teknologi juga lebih tepat digunakan sebagai komunikasi yang bersifat personal maupun *group* yang dapat menjadi sarana untuk menjaga hubungan dengan orang lain serta sebagai sumber informasi. Menurut (Elianur, Issn, & Issn, 2017) *WhatsApp* adalah aplikasi pesan untuk smartphone dengan desain mirip *BlackBerry Messenger*. *WhatsApp Messenger* merupakan aplikasi lintas platform yang memungkinkan kita bertukar pesan tanpa biaya SMS. Karena *WhatsApp Messenger* menggunakan paket data internet yang sama untuk *e-mail, browsing web*, dan lain-lain. Aplikasi *WhatsApp Messenger* menggunakan koneksi 3G atau *Wifi* untuk komunikasi data. Dengan menggunakan *WhatsApp*, kita dapat melakukan obrilan *online*, berbagi *file*, bertukar photo dan lain lain. Menurut (Syarifhidayat, et al., 2017) WA adalah merupakan sebuah aplikasi seluler lintas platform. Berbeda dengan aplikasi *Sort Message Service* (SMS) yaitu fasilitas yang hanya bisa teks dan berbayar, maka aplikasi WA adalah gratis dan bisa mengirim tidak hanya dalam bentuk teks saja melainkan juga bisa dalam bentuk gambar, pesan video dan audio dalam jumlah tidak terbatas. Dengan kata lain WA adalah aplikasi pesan instan untuk smartphone, fungsi WA hamper sama dengan SMS, tetapi WA tidak menggunakan pulsa melainkan data internet. Jadi kita tak perlu khawatir dengan jumlah karakter atau informasi yang akan kita kirim. Tidak ada batasan selama data internet cukup.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan bentuk *pre-eksperimena* dan menggunakan desain penelitian *one group pretest-posttest design*. Model eksperimen ini membandingkan hasil nilai sesudah dan sebelum diberikan perlakuan (Sugiyono, 2015). Untuk menentukan sample peneliti menggunakan teknik cluster sampling. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data observasi. Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian (Margono, 2010). Observasi digunakan apabila objek penelitian bersifat perilaku manusia, proses kerja, gejala alam, dan responden kecil (Sugiyono, 2015). Penelitian ini menggunakan skala pengukuran *rating scale* (skala nilai). Dan juga menggunakan uji instrument validitas dan reliabilitas dengan dua uji prasyarat yaitu sign test dan Wilcoxon matched pairs.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini didapatkan data dengan *pre-test post-test* terhadap hasil observasi yang sudah dilakukan oleh observer. *Pre-test* merupakan hasil observasi sebelum adanya perlakuan dan *post-test* merupakan hasil observasi sesudah perlakuan. Sebelum diberikan perlakuan, peneliti terlebih dahulu mengamati bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan sebelum adanya perlakuan. Setelah itu peneliti memberikan perlakuan yang kemudian diamati oleh observer yang nanti hasilnya akan dibandingkan antara data *pre-test* dan *post-test* Data yang diperoleh merupakan data ordinal sehingga penelitian ini menggunakan dua uji prasyarat yakni uji tanda (*sign test*) dan uji *Wilcoxon matched pairs*.

Berdasarkan perolehan data yang didapat dari kegiatan observasi yang telah dilakukan terhadap 36 siswa diperoleh skor sebelum dan sesudah. Dari data peroleh tersebut dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut.

Rumus yang digunakan pada uji tanda yakni:

$$Z = \frac{(x \pm 0,5) - np}{\sqrt{np(1 - n)}}$$

Dari hasil perhitungan tersebut dan dengan ketentuan dasar pengambilan keputusan, nilai  $Z_{tabel}$  diperoleh sebesar 1,96. Berdasarkan hasil output perhitungan diatas diperoleh nilai  $Z_{hitung}$  sebesar 2,309 > nilai  $Z_{tabel}$  sebesar 1,96 maka  $H_0$  ditolak dan didapat perhitungan nilai  $p$  sebesar  $0,021 \leq \alpha$  sebesar 0,025 dengan demikian  $H_0$  ditolak, maka dari pernyataan ini dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak sehingga ada pengaruh penggunaan media sosial *WhatsApp* terhadap keaktifan siswa.

Uji statistik *Wilcoxon matched pairs* ini menggunakan rumus:

$$Z = \frac{T - E(T)}{\sigma_T} \text{ (Hasan, 2014)}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas nilai  $Z_{hitung}$  sebesar 2.814 >  $Z_{tabel}$  sebesar 1,96 maka dinyatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan dari hasil perhitungan tersebut didapat nilai  $p$  adalah  $0,005 \leq \alpha$  adalah 0,025 untuk uji dua arah. Dari hasil perhitungan tersebut maka  $H_0$  ditolak dengan demikian ada pengaruh penggunaan media sosial *WhatsApp* terhadap keaktifan siswa. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Edi Suryadi, M. Hidayat Ginanjar, M. Priyatna (2018) yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media sosial *WhatsApp* terhadap variabel disiplin belajar siswa. Sehingga dapat dikatakan bahwa hasil penelitian ini mendukung/ memperkuat penelitian terdahulu.

## KESIMPULAN

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial *WhatsApp* terhadap keaktifan belajar siswa kelas X pada saat pembelajaran. Dari hasil analisis data dan pembahasan, dapat dikatakan ada perbedaan sebelum dan sesudah penggunaan media sosial *WhatsApp* terhadap keaktifan siswa dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan media sosial *WhatsApp* terhadap keaktifan siswa kelas X pada saat pembelajaran di SMK Negeri 2 Boyolangu, Kabupaten Tulung Agung.



---

## REFERENSI

- Elianur, C (2017). Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp Sebagai Sarana Diskusi Antara Pengawas Dan Guru Pendidikan Agama Islam, *Jurnal As-Salam*, 1(2), 1–14.
- Fauzi, R. (2017). Perubahan Budaya Komunikasi Pada Pengguna Whatsapp Di Era Media Baru, *JIKE*, 1(1), 1-10
- Gumilar, G (2015) Pemanfaatan Instagram Sebagai Sarana Promosi Oleh Pengelola Industri Kreatif Fashion Di Kota Bandung. *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi UNIKOM*, 5(2), 77-87
- Nurjaman, A (2018) *Kumpulan Artikel Pendidikan Guru Figur Sentral dalam Pendidikan*. Bogor: Guepedi
- Margono (2010) *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Saleh, G., & Pitriani, R. (2018). Pengaruh Media Sosial Instagram dan WhatsApp Terhadap Pembentukan Budaya “ Alone Together “, *Jurnal Komunikasi*, 10(2), 103 – 114
- Sugiyono (2015) *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suryadi, E., Ginanjar, M. H., & Priyatna, M. (2018) Penggunaan sosial media whatsapp dan pengaruhnya terhadap Disiplin belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan agama islam (Studi Kasus Di SMK Analisis Kimia YKPI Bogor), *Jurnal Pendidikan Islam*, 07(1), 1-22, DOI: 10.30868/EI.V7I01.211
- Syarifhidayat, P.P, & Hendra Wicaksono (2018) Pemanfaatan aplikasi whatsapp (Wa) dikalangan Pelajar (Studi kasus Di Mts Almuddatsiriyah dan MTS Jakarta Pusat) *Prosiding SNaPP2017 Sosial, Ekonomi, dan Humaniora*, 98–109.
- Wibowo, N (2016) Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar di SMK Negeri 1 Saptosari, *Jurnal Electronics, Informatics, and Vocational Education (ELINVO)*, 1(2), 129-139